

Perhutani Bondowoso Ikutsertakan Pramuka Saka Wanabakti pada Pelatihan Daerah Jatim 2025

Salsa - SURABAYA.TELISIKFAKTA.COM

Dec 19, 2025 - 12:14



Bondowoso - Perhutani (19/12/2025) | Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Bondowoso mengikutsertakan anggota Pramuka Satuan Karya (Saka) Wanabakti binaannya dalam Pelatihan dan Pembinaan Saka Wanabakti Tingkat Daerah Jawa Timur Tahun 2025, yang dirangkaikan dengan Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Saka Wanabakti ke-42 Tahun 2025 serta peluncuran

(launching) sistem Saka Wanabakti berbasis daring (online). Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari, Kamis hingga Sabtu (18–20/12/2025), bertempat di Kantor Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur, Jalan Juanda, Sidoarjo.

Pelatihan tersebut diikuti oleh 89 peserta dari berbagai unsur Saka Wanabakti se-Jawa Timur, yang terdiri atas 11 Pamong Saka, 14 Instruktur Saka, dan 64 anggota Dewan Saka. Kegiatan ini merupakan bagian integral dari sistem pembinaan kepramukaan nasional yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia Pramuka, khususnya dalam penguatan kompetensi kepemimpinan, manajerial organisasi, serta keterampilan teknis kehutanan yang relevan dengan fungsi Saka Wanabakti sebagai Satuan Karya tematik di bidang kehutanan dan lingkungan hidup.

Pimpinan Saka Wanabakti Daerah Jawa Timur yang juga Administratur [Perum Perhutani](#) KPH Bondowoso, Kakak Misbakhl Munir, dalam sambutannya menyampaikan bahwa pelatihan ini memiliki peran strategis dalam mendukung implementasi Sistem Pendidikan Kepramukaan. Menurutnya, kegiatan ini berorientasi pada optimalisasi pencapaian Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat Kecakapan Khusus (SKK) sesuai krida Saka Wanabakti, sebagai instrumen evaluatif untuk mengukur perkembangan kompetensi, sikap, dan keterampilan anggota Pramuka secara objektif dan terstandar. Selain itu, pelatihan ini menjadi sarana konsolidasi dan penyamaan persepsi antara Pamong, Instruktur, dan Dewan Saka dalam tata kelola Saka di masing-masing pangkalan.

Pelatihan ini juga menekankan penerapan Sistem Among sebagai pendekatan pedagogis dalam pembinaan kepramukaan, di mana Pamong dan Instruktur berfungsi sebagai fasilitator, pembimbing, dan teladan (role model) bagi peserta didik. Pendekatan ini mendorong tumbuhnya kemandirian, tanggung jawab, serta kepemimpinan partisipatif melalui prinsip learning by doing, kerja kelompok, dan pengalaman langsung di lapangan, sebagaimana diamanatkan dalam Metode Kepramukaan, jelas Kak Munir.

Salah satu agenda utama dalam kegiatan tersebut adalah peluncuran sistem latihan Saka Wanabakti berbasis daring (online). Inovasi ini dikembangkan sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan, dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembinaan SKU dan SKK, memperluas akses materi krida kehutanan, serta memfasilitasi pelaksanaan latihan maupun latihan gabungan secara virtual melalui platform digital seperti Zoom dan media pembelajaran daring lainnya, imbuinya.

Sementara itu, Sekretaris Pimpinan Saka Wanabakti Jawa Timur, Kakak Tatun Wiyanto, menegaskan bahwa Saka Wanabakti memiliki peran strategis sebagai wahana pembentukan kader konservasi yang berkarakter, berdisiplin, dan memiliki kepedulian tinggi terhadap kelestarian hutan dan lingkungan. Melalui pelatihan ini, anggota Saka Wanabakti diharapkan mampu mengembangkan kompetensi teknis kehutanan secara aplikatif sekaligus menginternalisasi nilai-nilai Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka sebagai landasan etis dan moral dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dengan terselenggaranya pelatihan serta penerapan sistem latihan berbasis

daring tersebut, Saka Wanabakti diharapkan semakin adaptif terhadap dinamika zaman dan kemajuan teknologi, tanpa meninggalkan jati diri Gerakan Pramuka sebagai wahana pendidikan karakter, kepemimpinan, dan pengabdian bagi generasi muda Indonesia. @Red.